

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film *Ketika Berhenti di Sini* mengisahkan asmara Dita (Prilly Latuconsina) dan Ed (Bryan Domani), yang teramat bahagia. Akan tetapi setelah empat tahun bersama, Ed meninggal dunia karena kecelakaan mobil. Sebelum kejadian tersebut, Ed dan Dita sempat bertengkar hebat, sampai hubungan mereka terancam putus. Dita berusaha melupakan segalanya tentang Ed dan mencoba menjalani kehidupannya yang baru bersama Ifan (Refal Hady), sahabat nya sejak kecil yang sekarang menjadi kekasihnya. Tidak lama berselang Dita justru mendapatkan sebuah kacamata ‘LOOK’ dengan teknologi *Augmented Reality* (AR) yang bisa menghadirkan sosok Ed, persis sama seperti nyata. Namun sayangnya hal ini membuat Dita kehilangan akal dan merasa Ed masih ada di dunia. Dita selalu meyakini bahwa Ed yang hadir melalui kacamata tersebut adalah nyata.

Film ini menggambarkan Ikhlas dan kehilangan merupakan hal berat yang harus dilalui manusia, setiap manusia pasti akan ditinggalkan oleh orang yang mereka sayangi atau bahkan mungkin mereka yang akan meninggalkan orang yang mereka sayangi terlebih dahulu. Kehilangan itu pasti dan bagaimana cara kita Ikhlas melepaskannya. Namun perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat manusia berlomba-lomba menciptakan teknologi terkini. Pada film ini contohnya AR yang digunakan membuat Dita berhalusinasi bahwa Ed masih ada, membuat Dita kehilangan arah hidupnya.

Ketika Berhenti Disini merupakan film panjang kedua yang Umay garab sebagai sutradara. Umay mulai debut sebagai sutradara di film panjangnya dengan judul *Ku Kira Kau Rumah* dan berhasil mendatangkan 2 juta penonton ke bioskop. *Ketika berhenti disini* bergenre drama indonesia produksi *Sinemaku Picture* yang dirilis pada 27 juli 2023.

Jumlah penonton film *Ketika Berhenti Disini* tembus 115.000 penonton dalam sehari penayangan, tentu ini merupakan pencapaian yang

luar biasa bagi para pemain dan jajaran *crew* karna ditengah gempuran film horror, Ketika Berhenti Disini mampu menempati 10 film Indonesia terlaris di tahun 2023 dengan jumlah penonton 1.611.005 penonton. Selain itu Ketika Berhenti Disini mampu membawa pulang penghargaan *Indonesian Movie Actors Awards* dalam kategori film terfavorit, pemeran utama Wanita terbaik, pemeran utama Wanita terfavorit, dan pemeran pasangan terfavorit.

Menurut UU 8/1992, Film adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan salah-satu media komunikasi massa audio visual yang dibuat berdasarkan asas sinematografi yang direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video, dan bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan atau ditayangkan dengan system proyeksi mekanik, elektronik, dan sistem lainnya . Film berupa media sejenis plastik yang dilapisi emulsi dan sangat peka terhadap cahaya yang telah diproses sehingga menghasilkan gambar (bergerak) pada layar yang dibuat dengan tujuan tertentu untuk ditonton. Pada generasi berikutnya fotografi bergeser pada penggunaan media digital elektronik sebagai penyimpan gambar. Sebuah film, juga disebut gambar bergerak, adalah serangkaian gambar diam atau bergerak. Hal ini dihasilkan oleh rekaman gambar fotografi dengan kamera, atau dengan menggunakan teknik animasi atau efek visual. Pada umumnya film merupakan media hiburan yang digunakan untuk mengisi waktu luang. Namun pada kenyataannya fungsi film juga sebagai media Pendidikan. Informasi dari film yang tersaji memberikan pengetahuan dan pembelajaran baru bagi khalayak.

Teori Semiotika Roland Barthes terbagi menjadi dua hal penting. Hal pertama dikenal dengan istilah denotasi, dan hal kedua dikenal dengan istilah konotasi. Dalam semiotika Roland Barthes, hubungan antara petandan dan penanda bersifat arbitrer yang didasarkan oleh konvensi sosial di dalam suatu masyarakat. Penanda pada dasarnya memberi ruang terhadap makna yang ada Semiotika adalah sekumpulan teori yang menjelaskan tentang tanda-tanda yang dapat memrepresentasikan suatu benda, ide,

keadaan, situasi, perasaan, dan kondisi. Semiotika menjadi salah satu kajian yang akan menjadi tradisi dalam teori komunikasi. Menurut Littlejohn, (2009) dalam bukunya yang berjudul *Teori Komunikasi Theories of Human Communication* edisi 9, Semiotika bertujuan untuk mengetahui makna apa yang terkandung dalam sebuah tanda atau menafsirkan makna tersebut sehingga dapat mengetahui bagaimana komunikator mengkonstruksi pesan. (Prasetya, 2019)

Berdasarkan sinopsis maupun genre film *Ketika Berhenti Disini* yang bisa dikatakan masih jarang diangkat mengenai AR, maka peneliti tertarik untuk meneliti film *Ketika Berhenti Disini* karya Umay Shahab untuk mengidentifikasi **“Analisis Semiotika pesan moral dalam film Ketika Berhenti Disini”**.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang diatas maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah Bagaimana pesan moral yang terdapat dalam film *Ketika Berhenti Disini*.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah serta fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah, mengetahui pesan moral yang terdapat pada film *Ketika Berhenti Disini*

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi dalam membaca makna yang terkandung dalam sebuah film melalui semiotika. Dan juga, penelitian ini juga diharapkan dapat memebrikan efek positif dari pesan moral yang terdapat dalam film.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi untuk memilih tontonan yang terdapat unsur pesan moral dalam film tersebut